

## **PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA ALHAMRA GUEST HOUSE KOTA BANDA ACEH TAHUN 2021**

**Totok Rudianto, Mislinawati, Ratna Mauliza**

Prodi Diploma III Akuntansi Politeknik Aceh

Email: totok@politeknikaceh.ac.id

### **ABSTRAK**

Laporan keuangan merupakan laporan yang sangat penting untuk memperoleh informasi mengenai kondisi keuangan suatu perusahaan. Proyek akhir ini bertujuan untuk mengetahui pencatatan akuntansi dan keuangan, penyusunan laporan keuangan sesuai standar akuntansi keuangan. Alhamra Guest House merupakan salah satu yang bergerak dalam bidang jasa penyewaan kamar sejak tahun 2020. Proyek akhir ini menggunakan teknik pengambilan data dilakukan dengan observasi dan wawancara secara langsung dengan pengelola Alhamra Guest House serta studi kepustakaan. Setelah melalui tahap yang dilakukan dalam penyusunan Laporan Keuangan maka proyek akhir ini menghasilkan Laporan Keuangan yang terdiri dari Laba Rugi, Neraca, Perubahan Modal dan Arus Kas.

Kata kunci : Perusahaan jasa, Penyusunan Laporan Keuangan, Laporan keuangan

#### **1. PENDAHULUAN**

Setiap perusahaan memiliki tujuan utama dalam menjalankan usahanya, yaitu ingin memperoleh keuntungan yang maksimal. Keuntungan yang dicapai suatu perusahaan saat ini menjadi salah satu alat ukur untuk menentukan keberhasilan suatu perusahaan. Untuk memperoleh suatu informasi mengenai posisi keuangan dan laba/rugi yang dicapai suatu perusahaan diperlukan adanya laporan keuangan.

Laporan keuangan adalah informasi keuangan perusahaan yang memberikan informasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan, seperti kepada pihak internal maupun pihak eksternal yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan. Laporan keuangan sangat penting bagi sebuah perusahaan, setiap perusahaan baik

perusahaan dagang, perusahaan jasa maupun perusahaan manufaktur selalu mendapatkan informasi lewat laporan keuangan yang telah disusun oleh pihak manajemen perusahaan. Laporan keuangan yang dihasilkan tentu akan berbeda sesuai dengan jenis perusahaan masing-masing. Perusahaan Jasa adalah Jenis usaha yang kegiatannya memproduksi produk yang tidak berwujud (jasa), dengan tujuan untuk mendapatkan laba atau keuntungan. Perusahaan jasa dapat diartikan juga sebagai suatu perusahaan yang menjual jasa yang diproduksinya, bertujuan untuk memenuhi kebutuhan para konsumen dan mendapatkan keuntungan.

Alhamra Guest House adalah sebuah perusahaan yang bergerak dibidang pelayanan, Jasa perhotelan, yang kegiatan

usahanya menyediakan kamar bagi para wisatawan domestik ataupun mancanegara. Tingginya tingkat pertumbuhan jumlah hotel yang terus meningkat membuat industri perhotelan berkembang sangat pesat, sampai saat ini terdapat banyak perusahaan-perusahaan industri perhotelan bersaing menjadi yang terbaik untuk menguasai pangsa pasar yang menimbulkan persaingan yang sangat ketat. Industri perhotelan adalah industri jasa yang memadukan antara produk dan layanan. Alhamra Guest House sendiri menawarkan beberapa layanan terbaiknya di antaranya menawarkan kamar ber-AC, WI-FI gratis diseluruh area, tersedia kamar yang di lengkapi dengan kamar mandi pribadi, dan beberapa pelayanan lainnya. Banyak keunggulan yang ditawarkan Alhamra Guest House yang membuatnya selalu diminati oleh pengunjung sehingga masih bertahan sampai sekarang. Seiring dengan perkembangan Alhamra Guest House, Pengelolaan Keuangannya hanya mencatat transaksi-transaksi yang berkaitan dengan kegiatan operasionalnya dan belum pernah menyusun laporan keuangan. Berdasarkan observasi dan interview di objek penelitian tidak ada laporan keuangan namun hanya ada rekapan keluar masuknya kas. Adapun yang menjadi perumusan masalah adalah bagaimana pencatatan transaksi-transaksi yang terjadi dan penyusunan laporan keuangan. Penyusunan Laporan Keuangan sesuai standar akuntansi keuangan dengan itu menjadi salah satu alternatif untuk memudahkan melihat keluar masuknya kas. Berdasarkan pembahasan diatas,

Proyek Akhir ini mengangkat tema “**Penyusunan Laporan Keuangan pada Alhamra Guest House Kota Banda Aceh Tahun 2021**”.

### **Pengertian Akuntansi**

Para ahli ekonomi dan akuntansi telah mendefinisikan akuntansi dengan berbagai perbedaan menurut pendapat mereka Berikut ini merupakan pengertian akuntansi menurut ahli:

Menurut (Bahri, 2016, p. 2) Akuntansi adalah seni pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran, dan pelaporan atas suatu transaksi dengan cara sedemikian rupa, sistematis dari segi isi, dan berdasarkan standar yang diakui umum. Oleh karena itu, pihak yang berkepentingan atas perusahaan dapat mengetahui posisi keuangan perusahaan serta hasil operasi pada setiap waktu diperlukan, sehingga dapat mengambil keputusan maupun pemilihan dari berbagai tindakan alternatif di bidang ekonomi.

Menurut (Sochib, 2018) bahwa akuntansi merupakan suatu proses mencatat transaksi keuangan yang menghasilkan laporan keuangan untuk pengambilan keputusan ekonomi bagi pihak berkepentingan. Adapun menurut (Pura, 2013, p. 4) "akuntansi didefinisikan pula sebagai perangkat pengetahuan yang mempelajari perekayasaan dalam penyediaan jasa, yang berupa informasi keuangan kuantitatif dari suatu unit organisasi dan cara penyampaian (pelaporan) informasi tersebut kepada pihak yang berkepentingan untuk dijadikan dasar pengambilan keputusan ekonomi".

Menurut (Carl S. Warren, 2014, p. 3) Akuntansi dapat diartikan sebagai sistem informasi yang menyediakan laporan untuk para pemangku kepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan. Begitupun menurut (Rudianto, 2012, p. 4) Akuntansi adalah sistem informasi yang menghasilkan informasi keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi suatu

perusahaan. Sedangkan akuntansi Menurut (Kartikahadi, 2016, p. 3) Akuntansi adalah suatu sistem informasi keuangan, yang bertujuan untuk menghasilkan dan melaporkan informasi yang relevan bagi berbagai pihak yang berkepentingan. Adapun menurut (Kieso, 2011, p. 2) Akuntansi terdiri dari tiga kegiatan yang mendasar yaitu identifikasi, pencatatan dan pengkomunikasian peristiwa ekonomi suatu organisasi kepada pihak yang berkepentingan Perusahaan mengidentifikasi peristiwa ekonomi sesuai dengan kegiatan usahanya dan mencatat peristiwa tersebut untuk menyediakan catatan kegiatan keuangan.

Berdasarkan definisi diatas dapat kita simpulkan bahwa akuntansi merupakan suatu proses kegiatan yang terdiri dari beberapa proses yaitu proses pencatatan, pengelompokan, pengihktisaran dan dari transaksi yang terjadi hingga menghasilkan sebuah laporan keuangan yang handal, dapat dipercaya. Akuntansi bisa menjadi alat bantu untuk pengambilan keputusan bagi pihak yang berkepentingan melalui laporan keuangan yang merupakan output dari akuntansi. Akuntansi juga mengedepankan prinsip-prinsip keterbukaan dan penelusuran data yang kemudian disajikan dalam bentuk laporan keuangan yang sederhana dan mudah untuk dipahami.

### **Siklus Akuntansi**

Dalam akuntansi terdapat siklus akuntansi yang terdiri dari kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan suatu proses pengidentifikasian, pengukuran, dan pelaporan informasi keuangan. Menurut Pujiyanti (2015, p. 71) Siklus akuntansi adalah suatu proses pengolahan data yang terdiri dari urutan transaksi yang

berdasarkan bukti transaksi, sehingga dapat menghasilkan informasi laporan keuangan.

Menurut Pudin (2016, p. 20) penjelasan siklus akuntansi adalah sebagai berikut.

- a. Jurnal umum dan jurnal khusus  
Dibuat atas transaksi yang tidak dicatat dalam jurnal khusus Contohnya transaksi yang akan dicatat dalam jurnal umum adalah transaksi retur pembelian, retur penjualan, serta transaksi retur pembelian peralatan dan perlengkapan kantor secara kredit.
- b. Buku Besar  
Setelah transaksi dianalisis dan dicatat kedalam jurnal, langkah selanjutnya adalah mem-posting dan (memindahbukukan) setiap saldo akun yang terdapat pada jurnal kedalam buku besar untuk masing-masing akun. Buku besar ini akan memperlihatkan secara terperinci mengenai setiap perubahan (mutasi debit dan mutasi kredit) yang ditimbulkan dari seluruh transaksi yang terjadi selama periode akuntansi.
- c. Neraca Saldo  
Neraca saldo (trial balance), diperlukan untuk memastikan bahwa tidak adanya kesalahan didalam memposting jurnal debit/kredit dari jurnal ke buku besar.
- d. Ayat Jurnal Penyesuaian  
Ayat jurnal penyesuaian pada akhir periode akuntansi adalah jurnal yang dibuat untuk menyesuaikan saldo akun pada neraca saldo, karena ada beberapa akun dalam neraca saldo perlu disesuaikan. Penyesuaian ini dilakukan dengan tujuan untuk memperbaharui (updating) data

laporan keuangan agar sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya dalam laporan keuangan.

e. Ayat Jurnal Penutup

Ayat jurnal penutup adalah jurnal yang dibuat pada setiap akhir periode akuntansi setelah laporan keuangan disusun. Tujuannya untuk menutup saldo akun nominal adalah untuk menghasilkan neraca saldo awal laporan keuangan periode selanjutnya

f. Neraca Saldo Setelah Penutup

Neraca saldo adalah neraca yang dihasilkan setelah setelah ayat jurnal penutup dibuat dan diposting ke masing-masing buku besar akun terkait untuk menyiapkan neraca saldo setelah penutupan (post-closing trial balance).

Dalam akuntansi terdapat siklus akuntansi yang terdiri dari kegiatan kegiatan yang berhubungan dengan suatu proses pengidentifikasian, pengukuran pelaporan informasi ekonomi. Menurut (Pujiyanti, 2015, p. 2) siklus akuntansi merupakan "proses penyusunan suatu laporan keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan dan serta diterima secara umum prinsip-prinsip dan kaidah akuntansi, prosedur-prosedur, metode-metode, serta teknik-teknik segala sesuatu yang dicakup dalam ruang lingkup akuntansi dalam suatu periode tertentu".

Menurut (Bahri, 2016) Siklus adalah tahapan-tahapan mulai dari terjadinya transaksi sampai dengan penyusunan laporan keuangan sehingga siap untuk pencatatan berikutnya Siklus akuntansi dimulai bagaimana transaksi itu dicatat, bagaimana munculnya akun-akun pada jurnal dan bagaimana akun itu dinilai tersajikan dalam laporan keuangan dan

kembali pencatatan transaksi berikutnya seperti tahapan-tahapan sebelumnya.

Siklus akuntansi menurut Hery (2014: p.12) bahwa pengertian siklus akuntansi adalah "seluruh transaksi bisnis yang terjadi dalam perusahaan, mula mula akan dianalisis dalam rangka mengidentifikasi data dan dicatat kedalam jurnal.

### **Pengertian Akuntansi Keuangan**

Menurut (IAI) Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI, 2017) laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada periode akuntansi yang menggambarkan kinerja perusahaan tersebut: Laporan keuangan berguna bagi banker, kreditur, pemilik, dan pihak-pihak yang berkepentingan dalam menganalisis serta menginterpretasikan kinerja keuangan dan berkondisi perusahaan. Laporan keuangan menurut (IAI, 2017) adalah.

Suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai informasi keuangan, kinerja keuangan dan kinerja entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan juga menunjukkan hasil pertanggungjawaban atas pengguna sumber daya yang dipercaya kepada mereka.

Menurut (Hery, 2014, p. 13) "laporan keuangan (financial statement) merupakan produk akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis. Laporan keuangan berfungsi sebagai alat informasi yang menghubungkan perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan, yang

menunjukkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan".

Adapun menurut (Rahman, 2013, p. 11) "laporan keuangan merupakan hasil akhir dari aktivitas akuntansi. Laporan ini mengikhtisarkan data transaksi dalam bentuk yang berguna bagi pengambilan keputusan". Hal senada juga diungkapkan oleh (Bahri, 2016, p. 134) bahwa "laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama periode pelaporan dan dibuat untuk mempertanggungjawabkan tugas yang dibebankan kepadanya oleh pihak pemilik perusahaan".

Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan adalah hasil akhir dari pencatatan dan peringkasan yang berisi transaksi-transaksi keuangan selama periode tertentu. Sehingga memberikan informasi yang bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan untuk kebijakan perusahaan dalam pengambilan keputusan.

### **Penyajian Laporan Keuangan**

Dalam penyusunan laporan keuangan memerlukan pemahaman tentang jenis jenis laporan keuangan yang menjadi suatu tumpuan untuk mengetahui kinerja perusahaan. Berikut adalah beberapa jenis-jenis laporan keuangan menurut para ahli, yaitu sebagai berikut:

Menurut (Hery, 2015, p. 9) urutan penyajian laporan keuangan berdasarkan proses penyajiannya adalah sebagai berikut:

1. Laporan Laba Rugi (Income Statement) merupakan laporan yang sistematis tentang pendapatan dan beban perusahaan untuk satu periode waktu tertentu. Laporan laba rugi ini akhirnya memuat memuat informasi mengenai informasi hasil usaha

perusahaan, yaitu laba/rugi bersih, yang merupakan hasil dari pendapatan dikurangi beban.

2. Laporan Ekuitas (Statement Equity) adalah sebuah laporan yang menyajikan ikhtisar perubahan dalam ekuitas pemilik suatu perusahaan untuk satu periode waktu tertentu (Laporan Perubahan Modal). Ekuitas pemilik akan bertambah dengan adanya investasi (Setoran Modal) dan laba bersih, sebaliknya ekuitas akan berkurang dengan adanya prive (penarikan pengambilan untuk kepentingan pribadi) dan rugibersih. (catatan: laporan ekuitas yang dibahas dalam buku ini hanyalah laporan ekuitas untuk perusahaan perseorangan).
3. Neraca (Balance Sheet) adalah sebuah laporan yang sistematis tentang posisi set, kewajiban, dan ekuitas perusahaan per tanggal tertentu. Tujuan neraca adalah untuk menggambarkan posisi keuangan perusahaan.
4. Laporan Arus Kas (Statement Of Cash Flow) adalah sebuah laporan yang menggambarkan arus kas masuk dan arus kas keluar secara terperinci dari masing-masing aktivitas, yaitu mulai dari aktivitas operasi, aktivitas investasi, sampai dengan aktivitas pendanaan / pembiayaan untuk satu periode tertentu, Laporan arus kas menunjukkan besarnya kenaikan / penurunan bersih kas dari seluruh aktivitas selama periode berjalan serta saldo kas yang dimiliki perusahaan sampai dengan akhir periode.

Menurut (Lee, 2012, p. 16) menjelaskan laporan keuangan terdiri dari Tiga laporan yaitu:

1. Laporan Laba Rugi (Income Statement) adalah ringkasan pendapatan dan beban untuk suatu periode tertentu, seperti satu bulan atau satu tahun Laporan Perubahan Ekuitas (Statement Of Changesin Ekuity) adalah ringkasan perubahan dalam ekuitas pemilik yang terjadi selama periode waktu tertentu, seperti satu bulan atau satu tahun.
2. Laporan Posisi Keuangan (Statement Of Financial Position) adalah daftar asset, liabilitas, dan ekuitas pemilik pada waktu tertentu, biasanya pada tanggal terakhir dari bulan atau tahun tertentu.
3. Laporan Arus Kas (Statement Of Cash Flows) adalah ringkasan dari penerimaan dan pembayaran kas untuk satu periode waktu tertentu, seperti satu bulan atau satutahun.

Berdasarkan beberapa teori yang dipaparkan oleh para ahli, dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan secara umum terdiri dari empat laporan yaitu laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan posisi keuangan, serta laporan arus kas.

### **Laporan Laba Rugi**

Laporan laba rugi adalah suatu laporan keuangan yang memberikan informasi atau kinerja perusahaan dalam satu periode akuntansi, dalam laporan ini terdapat informasi tentang jumlah biaya-biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan serta laba yang diperoleh selama perusahaan tersebut beroperasi. Berikut pendapat beberapa para ahli tentang laporan laba rugi:

Menurut (Nusa, 2016, p. 21) memaparkan bahwa:

"Laporan laba rugi menginformasikan dan membandingkan pendapatan yang diperoleh perusahaan dengan biaya-

biaya selama periode waktu tertentu missal bulanan atau tahunan. Pendapatan adalah uang yang diterima oleh perusahaan karena telah menjual barang yang dihasilkan. Biaya (Expense) adalah kos yang dikeluarkan untuk menghasilkan pendapatan. Laba bersih merupakan selisih antara pendapatan dan biaya".

Menurut (Hery, 2015, p. 30) menyebutkan bahwa:

"Laporan laba rugi (income statement) adalah laporan yang menyajikan ukuran keberhasilan operasi perusahaan selama periode waktu tertentu. Lewat laporan laba rugi, investor dapat mengetahui besarnya tingkat profitabilitas yang dihasilkan. Lewat laporan laba - rugi, kreditor juga dapat mempertimbangkan kredit debitor. Penetapan pajak yang nantinya akan disetorkan ke kas negara juga diperoleh berdasarkan jumlah laba bersih yang ditunjukkan lewat laporan laba rugi".

Menurut (Pudin Shatu, 2016, p. 22) menyebutkan bahwa:

"laporan laba rugi ialah laporan keuangan dari suatu perusahaan yang dihasilkan pada satu periode tertentu yang terdiri dari seluruh pendapatan dan beban sehingga menghasilkan nilai laba atau rugi".

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa laporan laba rugi adalah suatu laporan yang memuat informasi tentang kinerja perusahaan dalam satu periode akuntansi. Laporan laba rugi, investor dapat mengetahui besarnya tingkat profitabilitas yang dihasilkan investee. Laporan laba-rugi, kreditor juga dapat mempertimbangkan kredit debitor. Penetapan pajak yang nantinya akan disetorkan ke kas negara juga diperoleh

berdasarkan jumlah laba bersih yang ditunjukkan lewat laporan laba rugi Laporan Posisi Keuangan.

### **Laporan Posisi Keuangan**

Neraca adalah sebuah laporan keuangan yang berisikan informasi tentang aktiva, kewajiban, serta ekuitas pemegang saham pada akhir periode akuntansi perusahaan tersebut. Laporan neraca nantinya akan menjadi dasar bagi sebuah perusahaan untuk membuat suatu keputusan bisnis. Sebuah perusahaan akan dianggap gagal apabila tidak mampu membuat laporan neraca yang akan "Memberikan informasi kepada stockholder, pemerintah, akademisi, dan pihak-pihak lain yang berperan dalam membuat kebijakan.

Menurut (Pudin Shatu, 2016, p. 22) memaparkan bahwa "Laporan neraca merupakan suatu ikhtisar laporan keuangan yang menunjukkan posisi aktiva atau asset, hutang atau liabilitas, dan modal atau equity".

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa laporan neraca adalah sebuah laporan yang berisikan semua informasi tentang aktiva, kewajiban maupun modal yang dimiliki oleh pemilik.

### **Laporan Perubahan Modal**

Laporan perubahan modal adalah laporan keuangan yang menggambarkan jumlah modal yang dimiliki perusahaan saat ini dan juga menunjukkan perubahan modal serta sebab-sebab berubahnya modal, Laporan perubahan modal keuangan yang menunjukkan besarnya modal pada saat tertentu.

### **Laporan Arus Kas**

Laporan arus kas merupakan laporan yang menggambarkan arus masuk dan keluarnya kas pada suatu entitas/perusahaan pada periode tertentu. Dengan adanya laporan arus kas kita dapat

melihat berapa jumlah dana masuk dan berapa dana keluar. Selain itu laporan arus kas ini dapat menggambarkan bagaimana kas itu terjadi dari mulai awal sampai akhir periode. Unsur-unsur dalam laporan kas ini terdiri dari :

1. Arus dari aktivitas operasi adalah aktivitas penghasilan utama pendapatan entitas dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan.
2. Arus dari aktivitas investasi adalah perolehan dan pelepasan aset jangka panjang serta investasi lain yang tidak termasuk setara kas.
3. Arus dari aktivitas pendanaan adalah aktivitas yang mengakibatkan perubahan dalam jumlah serta komposisi kontribusi modal dan pinjaman entitas.

## **METODE PENELITIAN**

### **Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data**

#### **Sumber Data**

Adapun sumber data teknik pengumpulan data yang dipilih penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### **1. Data primer**

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya. Data ini di peroleh melalui wawancara langsung dengan penanggungjawab lapangan pada Alhamra Guest House. Adapun data yang digunakan rekapan-rekapan keluar masuknya kas.

#### **2. Data sekunder**

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung oleh penulis melalui perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data-data yang

diperoleh berupa buku dan jurnal yang berkaitan dengan judul proyek akhir.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data-data yang akurat sebagai pendukung penelitian, penulis menggunakan beberapa metode:

#### 1. Penelitian Lapangan

Teknik pengumpulan data yang harus dilakukan untuk memperoleh data primer dan data tersebut berhubungan dengan penulisan proyek akhir. Penelitian memperoleh secara langsung melalui:

- a. Observasi, yaitu Teknik pengumpulan data dengan cara melihat langsung pada objek yang berhubungan dengan penulisan proyek akhir ini.
- b. Wawancara, yaitu pengumpulan data dengan cara wawancara dengan pengelola lapangan yang memberikan data dan informasi yang dibutuhkan.
- c. Studi Kepustakaan  
Teknik ini mengharuskan penulis untuk mencari dan mengumpulkan informasi atau bacaan yang berhubungan dengan laporan keuangan dari berbagai pustaka. Penulis juga memperoleh data keuangan dari objek yang diteliti.

### **Metode Pembahasan Data**

Metode pembahasan data yang berkaitan dengan penyusunan laporan keuangan pada Alhamra Guest House dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data transaksi-transaksi selama bulan Oktober sampai dengan Desember 2021
2. Membuat kode akun

3. Membuat neraca saldo awal, Jurnal umum, Buku besar, Neraca saldo, Jurnal penyesuaian, Neraca saldo setelah penyesuaian, Neraca lajur, Jurnal penutup, Selisih Neraca.
4. Membuat laporan keuangan yang terdiri dari Laporan posisi keuangan, Laporan laba rugi, Laporan perubahan modal, Laporan arus kas pada Alhamra Guest House.

### **Hasil Penelitian**

#### **Objek Penelitian**

Objek penelitian untuk proyek akhir ini adalah Alhamra Guest House. Selama ini Alhamra Guest House belum pernah membuat laporan keuangan. Melakukan hanya transaksi yang terjadi pada setiap hari kegiatan operasionalnya. Gedung dan tanah yang digunakan adalah milik sendiri, Banyaknya jumlah kamar yang terdapat di Alhamra Guest House sekitar 13 kamar yang meliputi 3 kamar VIP dan 10 kamar reguler. Judul proyek akhir ini membantu untuk menyusun laporan keuangan di Alhamra Guest House.

#### **Sejarah Perusahaan**

Alhamra Guest House didirikan pada tahun 2020 oleh Bapak Rosmawadani yang merupakan usaha yang bergerak dalam bidang pelayanan jasa sewa kamar. Namun selama pengoperasiannya, Alhamra Guest House masih menggunakan catatan harian untuk mencatat transaksi kas masuk serta transaksi kas keluar. yang berkaitan dengan kegiatan operasionalnya dan belum pernah menyusun laporan keuangan.

Karyawan yang bekerja di Alhamra Guest House berjumlah 2 orang diantaranya pimpinan yang mempunyai wewenang atas perusahaan dan karyawan-karyawan yang berkerja di perusahaan.

#### **Laporan Keuangan**



yaitu laba rugi dan neraca selisih antara neraca perkiraan awal dan neraca akhir periode, dalam pembuatan laporan arus kas dapat melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Buat neraca perbandingan antara tahun berjalan dengan tahun sebelumnya.
- b. Neraca perbandingan selisihkan
- c. Lihat bagaimana selisih antara aktiva sama tidak dengan pasiva, Jika tidak sama maka laporan arus kas bisa dilakukan.
- d. Dari selisih neraca perbandingan tersebut di buatkan laporan arus kas.

**Tabel 4. Laporan Arus Kas**

ALHAMRA GUEST HOUSE Laporan Arus Kas (Metode Tidak Langsung) Periode 31 Desember 2021		
<b>AKTIVITAS OPERASI</b>		
Laba (Rugi)	8.920.000	
<b>Penyesuaian:</b>		
penyusutan peralatan	4.375.000	
penyusutan gedung	10.000.000	
Perlengkapan	2.800.000	
<b>Kas diterima dari Aktivitas Operasi</b>		<b>38.595.000</b>
<b>AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Tanah	-	
Peralatan	-	
Gedung	-	
<b>Kas digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>		<b>-</b>
<b>AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Modal Pemilik	-	
<b>Kas digunakan untuk Aktivitas Pendanaan</b>		<b>-</b>
<b>Total Aktivitas Kas (Operasi,Investasi,Pendanaan)</b>		<b>38.595.000</b>
Saldo awal kas		15.000.000
Saldo kas yang seharusnya		53.595.000
<b>Kas (31 Desember 2021)</b>	<b>53.595.000</b>	
<b>Selisih Saldo Kas</b>		<b>-</b>

Sumber : Edit penulis (2021)

Laporan Arus kas diatas menginformasikan bahwa Alhamra Guest House per 31 Desember memiliki Total Kas diterima dari Aktivitas Operasi Rp38.595.000 dan tidak terjadi transaksi kas yang digunakan untuk aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan sehingga tidak ada total kas Aktivitas Investasi dan Aktivitas Pendanaan.

**KESIMPULAN DAN SARAN**

**Kesimpulan**

Berdasarkan hasil proyek akhir ini maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pencatatan pembukuan transaksi yang dilakukan pada Alhamra Guest House hanya sebatas mencatat penerimaan kas dan pengeluaran kas saja, kemudian perusahaan melakukan rekapan atas catatan-catatan harian setiap bulannya. Alhamra Guest House belum pernah membuat laporan keuangan.
2. Tahap yang dilakukan dalam menyusun laporan keuangan yaitu: setelah memperoleh data transaksi dari perusahaan, penulis membuat jurnal umum, buku besar, neraca saldo, ayat jurnal penyesuaian, neraca saldo setelah disesuaikan, laporan keuangan, jurnal penutup dan neraca saldo penutup.

**SARAN**

Berdasarkan hasil proyek akhir ini, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan beberapa saran kepada pihak perusahaan. Penulis berharap semoga saran-saran ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan guna membangun kemajuan dimasa yang akan datang.

1. Melakukan pencatatan transaksi dan menyimpan seluruh bukti transaksi.
2. Meningkatkan kapasitas, kompetensi karyawan bidang akuntansi sehingga dapat melakukan strategi perkembangan dan kemajuan perusahaan di masa yang akan datang.

**DAFTAR REFERENSI**

Ahman, E., & Indriani, E. (2017). *Membina Kompetensi Ekonomi Untuk SMA/MA Kelas XII Program Ilmu Pengetahuan Sosial*. Bandung: Grafindo Media Pratama.

- Aziz, F. (2018). *Akuntansi Perbankan Dan Keuangan Mikro*. Jakarta: Gramedia.
- Bachtiar, I. H., & Nurfadila. (2019). *Akuntansi Dasar Buku Pintar Untuk Pemula*. Yogyakarta: Deepublish.
- Bahri, S. (2016). *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta: Andi.
- Bahri, S. (2020). *Pengantar Akuntansi Berdasarkan SAK ETAP dan IFRS (Edisi III)*. Yogyakarta: Andi.
- Carl S. Warren, d. (2014). *Accounting Indonesia Adaptation*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dwi Martani, d. (2012). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, I. (2015). *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal*. Bandung: Alfabeta.
- Hery. (2014). *Auntansi Dasar 1 dan 2*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana.
- Hery. (2015). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Grasindo.
- IAI. (2017). *PSAK No. 1*. Jakarta: IAI.
- Kartikahadi, H. d. (2016). *Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS*. Jakarta: IAI.
- Kasmir. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kieso, D. E. (2011). *Intermediate Accounting IFRS Edition. Volume Pertama*. United States of America: John Wiley & Sons.
- Nur, A. W. (2019). *Buku Sakti Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia.
- Nur, S. W. (2020). *Akuntansi Dasar : Teori Dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Makassar: Cendekia Publisher.
- Pudin Shatu, Y. (2016). *Akuntansi Laba dan Rugi*. Surabaya: Pustaka Ilmu Semesta.
- Pujiyanti, F. (2015). *Akuntansi Dasar. Lembar Pustaka Indonesia*.
- Rahman, P. (2013). *Pengantar Akuntansi IFRS Edition*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Rudianto. (2012). *Pengantar Akuntansi Konsep & Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Siregar, S. A. (2018). *Belajar Mudah Akuntansi Dasar*. Jakarta: Bao Publishing.
- Siregar, S. A. (2019). *Tanya Jawab Akuntansi Dasar*. Jakarta: Bao Publishing.
- Siregar, S. A. (2020). *Belajar Mudah Jurnal Penyesuaian*. Jakarta: Bao Publishing.
- Sochib. (2018). *Buku Ajar Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Wibawa, E. S., & Wahyuning, S. (2020). *Belajar Mula Dasar Akuntansi*. Yogyakarta: Deepublish.